

ABSTRAK

Nama : Putri Najma Rizkiyah
NIM : 1222000019
Program Studi : Arsitektur
Judul : PERANCANGAN BANGUNAN
KOMUNITAS PEDAGANG KAKI LIMA
DI KEDAUNG BARAT SEPATAN TIMUR, KABUPATEN
TANGERANG
Dosen Pembimbing : Ir. Hariyanti Soepadminingsih, MT

Kehadiran PKL (Pedagang Kaki Lima - PKL) di fasilitas umum dan sosial memberikan tantangan terhadap ketertiban di suatu kawasan sehingga menimbulkan permasalahan kota seperti keamanan, kenyamanan, dan estetika kota. PKL yang merupakan sektor informal mempunyai peranan penting dalam menyediakan lapangan kerja dan menunjang perekonomian masyarakat. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari kegiatan PKL terhadap lingkungan suatu daerah dan merumuskan solusi arsitektural dari penataan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima pada Kecamatan Sepatan Timur untuk mewadahi kegiatan para PKL. Dengan menggunakan data yang diperoleh berasal dari studi literatur dari peraturan perundangan maupun peraturan daerah sampai kepada sumber artikel yang membahas mengenai pedagang kaki lima, studi preseden dari beberapa bangunan komunitas pedagang kaki lima, dan survey lapangan untuk menganalisa jenis kelompok PKL di Kedaung barat dan lokasi tapak yang akan digunakan. Kegiatan PKL di Kecamatan Sepatan Timur di Kabupaten Tangerang, menggambarkan tantangan dan upaya yang dilakukan pemerintah daerah untuk mengatur dan memberdayakan usaha PKL. Meskipun sudah ada peraturan, penegakan hukum masih menjadi tantangan, sehingga menyebabkan penggusuran secara sporadis oleh pihak berwenang setempat.

Kata Kunci: *Pedagang Kaki Lima, sektor informal, pengelolaan perkotaan, penataan ruang, Kedaung Barat.*

ABSTRACT

The presence of street vendors (PKL) in public and social facilities challenges the order in an area, causing urban problems such as security, comfort, and city aesthetics. As an informal sector, street vendors play an important role in providing employment and supporting the community's economy. This Final Project aims to explore the impact of street vendor activities on the environment of an area and formulate architectural solutions for the arrangement and empowerment of street vendors in East Sepatan District to accommodate the activities of street vendors. By using data obtained from literature studies from laws and regulations to articles that discuss street vendors, precedent studies of several street vendor

community buildings, and field surveys to analyze the types of street vendor groups in West Kedaung and the location of the site to be used. The activities of street vendors in East Sepatan Sub-district in Tangerang Regency, illustrate the challenges and efforts made by the local government to regulate and empower street vendor businesses. Despite existing regulations, law enforcement remains a challenge, leading to sporadic evictions by local authorities.

Keywords: Street vendors, informal sector, urban management, spatial planning, Kedaung Barat.